

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Susunan variasi makanan yang terdapat di panti werdha yayasan guna budi bakti yang tergolong 9,68% sangat bervariasi, 48,39% bervariasi, 41,94 kurang bervariasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase tertinggi untuk susunan variasi makanan di Panti Werdah Yayasan Guna Budi Bakti Medan Labuhan bervariasi (48,39%).
2. Tingkat selera makan lansia di panti werdha yayasan guna budi bakti yang tergolong tinggi 0, dan yang memiliki tingkat selera makan lansia yang tergolong cukup 28 orang (61%), yang memiliki tingkat selera makan lansia yang tergolong kurang 18 orang (39%), sementara yang tergolong rendah 0.
3. Hasil ini di koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh dari analisis korelasi dari variabel susunan variasi makanan kaitannya dengan tingkat selera makan lansia adalah sebesar  $r = 0.558$  interval koefisien yang diperoleh adalah  $0.558 > 0.291$ . Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan yang positif dan signifikan antara susunan variasi makanan kaitannya dengan tingkat selera makan di Panti Jompo Yayasan Guna Bakti Medan Labuhan atau hipotesis penelitian yang diajukan diterima pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Untuk mempertahankan susunan variasi makanan (X) yang cenderung cukup, diharapkan kepada pihak panti untuk selalu meningkatkan penyediaan makanan yang bervariasi, agar tingkat selera makan lansia (Y) selalu dalam rata-rata baik.
2. Bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap tingkat selera makan lansia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY